

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan atau lebih dikenal dengan kata manajemen diartikan sebagai proses pemaksimalan sumber daya yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bernaung dalam sebuah organisasi, secara tepat dan realistis dalam mencapai sebuah tujuan tertentu. Dalam Bahasa Prancis kata manajemen ditulis “*Management*” yang secara Etimologis pengelolaan atau manajemen berarti melaksanakan dan mengatur. Dan secara terminologis Abdul Rohman,(2017, hlm. 9) menjelaskan bahwa:

Manajemen merupakan upaya yang dilakukan oleh sebuah komunitas atau organisasi untuk menentukan serta mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya melalui proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Hal tersebut menunjukkan komunitas atau organisasi seperti sanggar tari membutuhkan proses pengelolaan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008, hlm.1261) Sanggar seni merupakan “tempat untuk berkegiatan berkesenian”. Sanggar seni juga diartikan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan kesenian seperti seni tari, music, rupa, teater, dan seni kerajinan oleh komunitas atau sekelompok orang. Menurut para ahli sanggar tari merupakan organisasi atau komunitas yang dikelola secara profesional khusus yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran seni tari (Salsabila, 2015). Sanggar tari disebut juga sebagai lembaga pendidikan Nonformal yang memiliki peranan penting dalam menumbuhkan potensi, bakat dan kreativitas seseorang di bidang seni.

Pendidikan nonformal dikatakan penting karena kegiatan dalam sanggar tari akan membuat siswa sekolah lebih mendalami potensi dan bakat mereka dalam berkesenian. manfaat dari adanya kegiatan di sanggar tari dalam memperkaya ilmu dan pengetahuan tentang senibudaya Indonesia, upaya lainya dengan adanya sanggar tari ini bisa menjadi wadah berkesenian dan melestarikan senibudaya Indonesia.Sanggar berperan penting dalam menumbuhkan bakat dan kreativitas di bidang seni serta ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan di

lingkungan sekolah yang berguna untuk masyarakat khususnya siswa sekolah. Selain itu juga kegiatan sanggar bermanfaat untuk mengajak masyarakat khususnya anak sekolah ikut

melestarikan budaya Indonesia dengan mengenal, dan mempelajari seni, khususnya seni tradisi. Hal tersebut merupakan bentuk investasi kesenian untuk generasi selanjutnya.

Ditengah arus globalisasi, para pelaku usaha sanggar seni banyak melakukan inovasi untuk mempertahankan eksistensinya. Selain inovasi yang dilakukan para pelaku usaha sanggar tari, dibutuhkan juga strategi dalam pengelolaan sanggar yang baik, sehingga dapat bertahan dan berkembang di tangan masyarakat pendukungnya.

Terwujudnya sanggar tari yang baik dan berkembang tentu membutuhkan prosen manajemen. Manajemen adalah usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi untuk mencapai sebuah tujuan tertentu melalui prosedur perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan (George R. Terry, 2013). Pengelolaan sanggar yang baik juga memperhatikan aspek-aspek seperti fungsi manajemen terdiri dari (*planning, organizing, actuating, dan controlling*). Keempat fungsi tersebut merupakan aspek yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan pengelolaan sanggar yang baik.

Eksistensi dan keberlangsungan sanggar selain fungsi manajemen juga di perlukan, unsur-unsur manajemen. Dalam unsur manajemen mengandung enam unsur pokok yaitu: *man, money, materials, methods, machines, dan market*. Diantara keenam unsur-unsur pokok tersebut salah satunya yaitu *market* atau pasar. Pasar merupakan unsur pokok dari manajemen yang dihasilkan dari tujuan yang telah dibentuk, kemudian menghasilkan sebuah produk yang memiliki daya saing yang tinggi dalam bidang seni. Hal tinggi tersebut sangat bergantung pada minat masyarakat terhadap produk kesenian yang dihadirkan, dalam hal ini ialah tari topeng.

Tari topeng merupakan tarian yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat daerah Indramayu yang masih sangat terjaga keberadaannya. Dinamakan tari topeng karena penarinya memakai *kedok* atau topeng, selain itu tari topeng memiliki 5 karakter yang berbeda disetiap tariannya diantaranya Panji,

Pamindo, Rumyang, Tumenggung, dan Klana. Di Indramayu terdapat beberapa wilayah yang mengajarkan tari topeng seperti di desa Tambi terdapat Sanggar Mulya Bhakti, desa Losarang terdapat Sanggar Asem Gede, desa Sukagumiwang terdapat sanggar tari Topeng Cinta Damai, dan desa Pekandangan terdapat Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah. Dalam penelitian ini fokus kajian lebih diarahkan pada manajemen pengelolaan di sanggar tari topeng Mimi Rasinah.

Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah masih eksis dalam mengembangkan seni tari topeng yang sudah berdiri Sejak tahun 1994 hingga sekarang. Mimi Rasinah berhasil mempertahankan dan melestarikan tari topeng indramayu sampai akhir hayat nya, kemudian diwariskan kepada cucunya Aerli rasinah sebagai penerus sanggar tari topeng Mimi Rasinah.

Dilihat dari eksistensi dan bertahan nya sanggar tersebut, membuktikan bahwa pengelolaan sanggar ini memiliki nilai historis yang panjang karena mampu mempertahankan keberadaannya dari arus globalisasi. Sanggar Tari topeng Mimi Rasinah menarik untuk diteliti dalam hal pengelolaan sanggar tari serta mengetahui strategi pemasaran untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap Tari Topeng Mimi Rasinah. Dengan demikian untuk mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan pengelolaan di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGELOLAAN SANGGAR TARI TOPENG MIMI RASINAH KABUPATEN INDRAMAYU”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka peneliti Membuat rumusan pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar tari di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana strategi pemasaran untuk menarik minat masyarakat terhadap produk yang dihasilkan di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengkaji persoalan pengelolaan sanggar tari di sanggar tari topeng Mimi Rasinah

1.3.2 Tujuan khusus

Selain tujuan umum, penelitian ini juga mempunyai tujuan khusus yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar tari di sanggar tari topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu.
2. Mendeskripsikan strategi pemasaran untuk menarik minat masyarakat terhadap produk yang dihasilkan sanggar tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu.

1.4 Manfaat penelitian

Kajian mengenai pengelolaan sanggar tari di sanggar tari topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan sumber literatur bagi para akademisi tentang fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar tari dan mengetahui strategi pemasaran untuk menarik minat masyarakat terhadap produk yang dihasilkan di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti mengenai fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar

b. Bagi Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menambah kepustakaan yang dapat dijadikan bahan pembelajaran, sumber rujukan, dan sumber

informasi mengenai pengelolaan sanggar tari di Sanggar tari topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu.

c. Bagi Sanggar tari topeng Mimi Rasinah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dijadikan rujukan untuk mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi aspek-aspek fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar tari di Sanggar tari topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu, serta dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran penelitian bagi pengelola sanggar dalam melakukan pengelolaan sanggar tari di kemudian hari.

d. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan pemahaman tentang fungsi manajemen pengelolaan sanggar tari, serta dapat menambah sumber pustaka yang disajikan untuk masyarakat umum.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini memaparkan tentang sistematik penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi. Sistematika penulisan skripsi pada laporan penelitian ini dengan judul skripsi “Pengelolaan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu” di susun berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2022, adapun susunannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bagian ini memaparkan masalah yang ditemukan pada lokasi penelitian mengenai pengelolaan sanggar tari topeng Mimi Rasinah hingga dirumuskan menjadi sebuah rumusan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar dan bagaimana strategi pemasaran dalam meneraik minta masyarakat terhadap produk yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji permasalahan mengenai pengelolaan

sanggar, dan manfaat penelitian. Manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan sumber literatur tentang pengelolaan sanggar.

BAB II : Kajian teortis

Pada bagian ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini. Terdapat beberapa teori yang diharapkan dapat memperkuat dari setiap pemikiran sebagai pisau bedah dari penelitian mengenai pengelolaan sanggar.

BAB III : Metode penelitian

Pada bagian ini memaparkan mengenai desain penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan tiga instrument penelitian yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi

BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Pada bagian ini memaparkan tentang temuan apa saja yang sudah peneliti lakukan serta merupakan sebuah uraian jawaban dari pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah

BAB V : Simpulan, Saran / Rekomendasi

Pada bagian ini memaparkan tentang simpulan hasil penelitian dan rekomendasi mengenai penelitian ini terhadap penelitian yang telah dilaksanakan